

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap permintaan tenaga kerja. Penelitian ini menggunakan teori permintaan agregat Keynes yang memberikan landasan penting untuk memahami bagaimana perubahan dalam permintaan dan investasi dapat mempengaruhi permintaan tenaga kerja. Penelitian ini menggunakan data panel dari periode 2015 – 2022 di level provinsi. Metode estimasi yang digunakan adalah *fixed effect model* (FEM). Lalu, untuk melihat lebih spesifik, penelitian dibagi menjadi 3 wilayah yaitu: Indonesia secara keseluruhan, Pulau Jawa, dan Pulau Luar Jawa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PMA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap permintaan tenaga kerja secara keseluruhan di tingkat nasional dan luar Jawa. Selain itu, pengeluaran pemerintah dan UMP berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja di Indonesia secara keseluruhan dan di luar Pulau Jawa. Adapun pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja di tingkat nasional dan Pulau Jawa.

Kata Kunci: Permintaan Tenaga Kerja, Penanaman Modal Asing, Permintaan Agregat, Pengeluaran Pemerintah, Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, *Fixed Effect Model*.